



KOLABORASI ANGGOTA
KOMUNITAS PENULIS ILMIAH NUSANTARA

ideas
PUBLISHING

Kontribusi Ilmuwan dan Praktisi

**untuk 76 Tahun
Kemerdekaan Indonesia**

Peningkatan Literasi dalam Era Society 5.0

Kolaborasi Anggota Komunitas Penulis Ilmiah Nusantara

**Kontribusi Ilmuwan dan Praktisi
untuk 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia
(Peningkatan Literasi dalam Era *Society5.0*)**

i deas
PUBLISHING

IP.043.10.2021

**Kontribusi Ilmuwan dan Praktisi
untuk 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia:
Peningkatan Literasi dalam Era *Society 5.0***

Abditama Srifitriani, Dihamri, Haimah, Amir Hamzah,
Aries Abbas, Sitti Aisyah, Yuyun Yuniarsih, Aries utomo,
Ariesa Pandanwangi, Efnie Indriane, Elizabeth Ari Setyarini,
Ellen Theresia, Gianti Gunawan, Henny Suharyati,
Indah Soca R. Kuntari, Lisa Rakhmanina, Feny Martina,
Meilani Rohinsa, Missiliana Riasnugrahani, Nelly Wedyawati,
Olga Catherina Pattipawaej, Ria Wardani, Rosida Manurung,
Maria Yuni Megarini Cahyono, Sedarnawati Yasni, SeTin SeTin,
Stefani Lily Indarto, Tery Setiawan, Antonius Suhartomo,
Wiwik Ariesta, Yuspendi

Pertama kali diterbitkan pada Oktober 2021

Oleh **Ideas Publishing**

Alamat: Jalan Ir. Joesoef Dalie No. 110

Kota Gorontalo

Surel: infoideaspublishing@gmail.com

Anggota IKAPI No. 001/GORONTALO/14

ISBN: 978-623-234-193-7

Penata Letak : Siti Khumaira Dengo
Desainer Sampul : Ilham Djafar

Dilarang mengutip, memperbanyak, atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik dan mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, maupun dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

Daftar Isi

Kata Pengantar — ix

1. Penguatan Literasi Iklim Generasi Milenial
Era Society 5.0
Abditama Srifitriani, Dighamri, Haimah 1
2. Pengaruh NPM, CR, CAR, dan NIM terhadap ROA
pada Perusahaan Perbankan BUMN
yang Terdaftar di BEI
Amir Hamzah 19
3. *The effect of Constructivism Approach through Blogs
Utilization as a Learning Media in Vocational School*
Aries Abbas, Sitti Aisyah, Yuyun Yuniarsih 45
4. Strategi Akademisi Bahasa dalam Meningkatkan
Literasi Masyarakat di Era *Society* 5.0
Aries utomo 57
5. Kontribusi Bumi melalui *Tamarindus Indica* Linn
untuk Penciptaan Batik Kreatif
Ariesa Pandanwangi 63
6. Pandemi, Stres, dan Sistem Imun
(Tinjauan dari Sudut Pandang Biopsikologi)
Efnie Indrianie 71
7. Sinergitas Antara Literasi Humanistik
dengan Kemampuan Komunikasi Therapeutik
Asuhan Keperawatan Profesional
Elizabeth Ari Setyarini 75
8. Peran Orang Tua
dalam Membentuk Kemampuan Literasi Anak
Ellen Theresia 97

9. *Self-Leadership* Pendidik dalam Meningkatkan Literasi di Era Society 5.0
Gianti Gunawan113
10. Literasi Kepemimpinan dalam Perspektif *Growth Mindset* di Era Society 5.0
Henny Suharyati..... 125
11. Membangun SDM Indonesia yang Tangguh di Era *Society* 5.0 melalui Literasi Digital
C. M. Indah Soca R. Kuntari..... 135
12. Literasi Digital pada Masa Pandemi *Covid-19*
Lisa Rakhmanina & Feny Martina 157
13. Falsafah Pendidikan dari Ki Hajar Dewantara dan Penerapan *Self-Determination Theory* dalam Mempersiapkan Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0
Meilani Rohinsa.....171
14. Peran Literasi Informasi untuk Meningkatkan Kesiapan Dewasa Muda dalam Menghadapi Persaingan Tenaga Kerja pada Era Masyarakat 5.0
Missiliana Riasnugrahani 179
15. Literasi Teknologi Bagian dari *Literacy Skill* Keterampilan Abad ke-21 Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi
Nelly Wedyawati 193
16. Peningkatan Literasi Perubahan Garis Pantai dalam Era Society 5.0
Olga Catherina Pattipawaej215

17. Literasi dalam Era *Society 5.0*:
Baby Boomers, Internet, dan Cyberchondria
Ria Wardani..... 225
18. Kontribusi Literasi Buku Bacaan Anak
terhadap Penguatan Karakter
Rosida Manurung & Maria Yuni Megarini Cahyono...245
19. Kemampuan Mengembangkan Produk Enkapsulasi
Berbahan Dasar Nanopartikel Ekstrak Kulit Manggis Merah
untuk Kesejahteraan Masyarakat Indonesia
Sedarnawati Yasni..... 257
20. Kebebasan Akademik
SeTin SeTin..... 269
21. Tantangan dan Strategi Pembelajaran Akuntansi
di Era *Society 5.0*
Stefani Lily Indarto..... 283
22. Pascapandemi *Covid-19* adalah Panggung Kerja Sama
antara Psikologi dan Kerekayasaan
Tery Setiawan & Antonius Suhartomo 299
23. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran
Era Revolusi Industri 4.0 di Tengah *Society 5.0*
dalam Mengembangkan Metaliterasi:
Merdeka Belajar, Merdeka Mengajar
Wiwik Ariesta..... 309
24. Peran *Parental Mind-Mindedness*
dalam Meningkatkan Literasi Anak di Era *Society 5.0*
Yuspendi..... 333

Kata Pengantar

Sambutan Ketua Umum Komunitas Penulis Ilmiah Nusantara

Bapak dan Ibu yang budiman. Syukur kepada Tuhan, *book chapter* “*Kontribusi Ilmuwan dan Praktisi untuk 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia: Peningkatan Literasi dalam Era Society 5.0*” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kita sebagai penulis telah dianugerahi kemampuan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk menuliskan gagasan, hasil penelitian, konsep, dan pemikiran yang orisinal untuk mengembangkan keilmuan dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan.

Kehadiran *book chapter* KaPIN ini dengan karya-karya lain yang dihasilkan bagaikan oasis di tengah padang pasir. Diharapkan para penulis saling bersinergi untuk turut andil dalam menyambut 76 Tahun Kemerdekaan Indonesia dan menyongsong era *society 5.0*, yaitu menjadi penulis yang menginspirasi lewat karya yang dihasilkan dapat memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas terutama dalam bidang literasi.

Semoga keberadaan *book chapter* ini menjadi katalisator kita untuk terus berkarya sehingga kita menjadi insan yang berguna. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat mencerahkan wawasan kita tentang perkembangan ilmu yang relevan dengan kebutuhan pada masa kini.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan, "*Walaupun kita sangat pandai, jika kita tidak pernah menulis, kita akan hilang dan tiada berguna di tengah masyarakat.*"
Sekian dan terima kasih.

Bandung, Oktober 2021
Ketua Umum KaPIN

Dr. Dra. Rosida Tiurma Manurung, M.Hum.

Kontribusi Bumi melalui *Tamarindus Indica* Linn untuk Penciptaan Batik Kreatif

Ariesa Pandanwangi
Universitas Kristen Maranatha
Pos-el: ariesa.pandanwangi@maranatha.edu

A. Pendahuluan

T*amarindus Indica* Linn (asam Jawa) adalah salah satu hasil bumi yang dihasilkan oleh tanaman dari berbagai negara seperti Afrika, Indonesia serta beberapa negara di belahan Asia lainnya [1], [2]. Di Indonesia tanaman ini sering dipergunakan sebagai obat tradisional, untuk mengobati berbagai penyakit diantaranya maag, demam, rheumati [3], Buah asam ini memiliki biji yang terdiri atas kulit dan kandungan biji didalamnya. Kandungan didalam biji ini memiliki asam lemak yang cukup tinggi [4]. Melalui berbagai penelitian tanaman ini memiliki keunggulan yang baik untuk kesehatan, dunia kedokteran, perawatan kecantikan, dan bahkan beberapa temuan lainnya yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terbaik. Bagaimana apabila *Tamarindus* ini dimanfaatkan dalam penciptaan karya seni? Melalui berbagai eksplorasi material yang dihasilkan oleh *Tamarindus*, ternyata bagian dari daging tamarindus yaitu bagian dalam bijinya dapat diolah menjadi material dalam penciptaan karya seni.

B. Pembahasan

Metode penciptaan karya seni yang dilakukan adalah menggunakan metode eksplorasi material. Tahapannya

dengan cara serbuk yang dihasilkan dari biji asam jawa dicampur dengan lemak nabati dan ditambahkan air panas [5], [6]. Mengapa harus air panas, karena serbuk ini berdasarkan penelitian mengandung asam lemak yang cukup tinggi, sehingga ketika bertemu dengan air panas maka bentuknya akan bergumpal-gumpal dan semakin mengembang. Untuk membuat kalis olahan ini maka harus diberikan air dingin secara bertahap hingga kekentalan tertentu. Olahan ini selanjutnya dapat dipakai sebagai perintang dalam penciptaan karya seni batik kreatif [7]-[9]. Olahan ini dapat disimpan dalam lemari pendingin dan tahan hingga 6 bulan, sedangkan bila disimpan dalam suhu udara kurang dapat bertahan lama, dalam jangka 1 minggu maka adonan mulai dihinggapi jamur sedikit demi sedikit. Material ini tanpa campuran bahan kimia sama sekali, maka untuk pengawetannya disimpan di kulkas saja. Apabila akan digunakan cukup tambahkan air dingin, sesuai dengan kebutuhan. Material siap pakai ini, dimasukkan ke dalam plastik segitiga, dan digunting pada bagian ujungnya. Penggunaannya, cukup ditekan ke atas kain [10]-[14]. Sangat praktis.

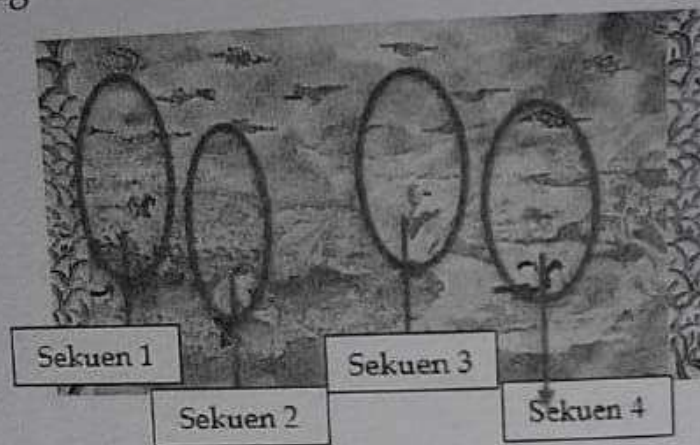
Penciptaan karya seni yang sering dilakukan oleh penulis dengan menggunakan media tamarind diantaranya adalah penciptaan karya seni batik kreatif yang dihasilkan diatas kain dengan ukuran 220 cm x 110 cm. Penciptaan karya seni ini mengusung tajuk cerita yang diusung dari cerita rakyat ataupun legenda, diantaranya adalah cerita rakyat dari Garut, Jawa Barat yaitu Nyi Endit [15]. Seorang Janda kaya yang hidupnya serakah dan bergelimang harta hasil dari kerja keras masyarakat di sekeliling yang bekerja di lading pertaniannya. Cerita ini kini menjadi sebuah Situ yang terkenal dengan sebutan

Situ Bagendit. Narasi visual yang disampaikan melalui penciptaan karya seni ini memuat beberapa kejadian cerita dari awal hingga akhir cerita. Sekuen cerita dibagi menjadi empat kejadian yaitu

1. Kejadian pertama dibuat dalam sekuen awal yang dinarasikan secara visual Nyi Endit didatangi oleh seorang kakek yang mengharapkan pertolongannya, tetapi Nyi Endit menolak untuk memberikan pertolongan.
2. Sekuen kedua sang kakek menancapkan batang bambu yang dibawanya sebagai tongkat di jalan yang biasa dilalui oleh penduduk. Banyak penduduk yang heran dengan keberadaan tongkat tersebut dan berusaha untuk mencabutnya. Kala itu sang kakek menantang Nyi Endit untuk mencabutnya. Nyi Endit menganggap remeh permintaan tersebut dan meminta anak buahnya untuk mencabut tongkat bambu tersebut, ternyata semua anak buahnya tidak mampu untuk mencabut tongkat tersebut.
3. Sekuen ketiga, Nyi Endit meminta Sang kakek untuk mencabut tongkatnya dan keluar dari desa tersebut. Sebagai jawaban atas permintaan Nyi Endit, Sang kakek mencabut tongkat tersebut dengan mudahnya dan anehnya mengalir air dengan deras dari lubang bekas tongkat bambu tersebut. Semakin lama semakin menggenangi jalanan, penduduk yang menyaksikan mulai berlarian, termasuk Nyi Endit.
4. Sekuen keempat divisualisasikan Nyi Endit berusaha melindungi harta perhiasannya dengan terus berusaha untuk menggapai kotak perhiasannya, ia sudah tidak mempedulikan keselamatannya yang penting hartanya terselamatkan. Ternyata air semakin

besar, dan tenggelamlah Nyi Endit. Wilayah tersebut berubah menjadi danau, apabila terkena sinar matahari pagi permukaan air beriak berwarna-warni, konon dipercaya sebagai kilauan dari perhiasan Nyi Endit yang tenggelam.

Adapun secara visual sekuen dari empat peristiwa tersebut digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar 1 Nyi Endit karya Ariesa Pandanwangi. 2019. 220 x 110 cm.

Media olahan tamarindus indica linn yang difungsikan sebagai perintang warna sekaligus *layout* untuk objek-objek yang dibuat menjadi narasi visual.

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1

Sekuen, Narasi Visual dan Objek dalam Sekuen

Sekuen	Narasi Visual	Objek dalam sekuen
1	Nyi Endit didatangi oleh seorang kakek yang mengharapkan pertolongannya, tetapi Nyi Endit menolak untuk memberikan pertolongan.	Figur perempuan. Figur laki-laki. Pemandangan tepi sungai.
2	Kakek menancapkan batang bambu yang dibawanya sebagai tongkat di jalan yang biasa dilalui oleh penduduk. Nyi Endit meminta anak buahnya untuk mencabut tongkat bambu tersebut, ternyata semua anak	Figur laki-laki Tongkat bambu.

	buahnya tidak mampu untuk mencabut tongkat tersebut.	
3	Sang kakek mencabut tongkat tersebut dan air mengalir dengan deras dari lubang bekas tongkat bambu tersebut. Semakin lama semakin menggenangi jalanan, penduduk yang menyaksikan mulai berlarian, termasuk Nyi Endit.	Air mengalir ke atas dengan deras. Figur perempuan. Air bah.
4	Nyi Endit melindungi harta perhiasannya dengan menggapai kotak perhiasannya. Ternyata air semakin besar, dan tenggelamlah Nyi Endit. Wilayah tersebut berubah menjadi danau.	Figur perempuan tergenang. Kotak perhiasan. Air bah.

Pembacaan narasi visual diatas berdasarkan peristiwa yang dibagi empat sekuen, diwakili oleh objek-objek dalam sekuen. Hasil dari pembacaan tersebut dalam sebuah bidang kain yang berukuran 220 cm x 110 cm dikisahkan rangkaian cerita Nyi Endit. Pada sisi kiri dan kanan kain ditambahkan motif batik yang diambil dari motif Garutan. Pada keempat sekuen pada bagian latar berupa gunung-gung, awan yang cerah berarak, tumbuhan yang subur, mewakili pemandangan Garut yang terkenal dengan sebutan Surga dari Timur.

C. Penutup

Tamarindus Indica Linn sebagai material olahan yang ramah lingkungan dapat berperan penting sebagai perintang dalam membuat objek-objek yang terdapat dalam sekuen, Penciptaan seni dengan pendekatan naratif yang mengusung idiom-idiom tradisi dalam cerita rakyat dapat menyampaikan pesan yang berisikan moral kepada apresiator.

Daftar Rujukan

- 1] A. Ariani and A. Pandanwangi, "Eco-friendly batik painting wax made from tamarind seed powder (Tamarindus indica L)," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 2021, vol. 737, no. 1, pp. 1-6, doi: 10.1088/1755-1315/737/1/012069.
- [2] K. Elumalai, S. Velmurugan, S. Ravi, V. Kathiravan, and S. Ashokkumar, "Facile, eco-friendly and template free photosynthesis of cauliflower like ZnO nanoparticles using leaf extract of Tamarindus indica (L.) and its biological evolution of antibacterial and antifungal activities," *Spectrochim. Acta - Part A Mol. Biomol. Spectrosc.*, vol. 136, no. PB, pp. 1052-1057, 2015, doi: 10.1016/j.saa.2014.09.129.
- [3] E. M. Sutrisna, D. Usdiana, R. M. Taqwin, and A. R. Rosyidi, "Hypolipidemic effect of Tamarindus indica L fruit on Triton X-100-induced hyperlipidemia in Wistar rats," *Natl. J. Physiol. Pharm. Pharmacol.*, vol. 5, no. 4, pp. 285-290, 2015, doi: 10.5455/njppp.2015.5.0903201537.
- [4] Sutrisno, R. Retnosari, S. Marfu'Ah, and F. Fajaroh, "Fatty acids in Tamarindus indica L. seeds oil and antibacterial activity assay," *Key Eng. Mater.*, vol. 811 KEM, pp. 40-46, 2019, doi: 10.4028/www.scientific.net/KEM.811.40.
- [5] A. Pandanwangi, O. Catherina, and E. Merry, "Pendampingan Komunitas Pembatik Melalui Pelatihan Alih Pengetahuan Membatik dengan Material Berbasis Kearifan Lokal," *Engagem. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 68-79, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.29138/engagement.v3i1.89>.
- [6] R. Mahardika, Y. Fitra A, and E. Dewi K, "Pelatihan Lukis Batik dengan Bubur Biji Asam Untuk Guru PAUD," *IKRAITH-ABDIMAS Vol*, vol. 3, no. 1, pp. 1-7, 2020, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/492/360>.
- [7] A. Pandanwangi and B. Sukapura Dewi, "Peningkatan Daya Saing Masyarakat: Pelatihan Batik Dengan Material Olahan Biji Klungsu Di Aula Sekolah Maleo- Tangerang Selatan," Bandung, 2020.
- [8] C. J. Rianingrum, *Pelatihan Melukis dengan Media Gutta Tamarind untuk Ibu-ibu di Kawasan bendungan Hilir-Jakarta*. Indonesia: Universitas Trisakti, 2020.

- [9] B. S. Dewi, A. M. Apin, A. Pandanwangi, and N. Damayanti, "Inspirasi Batik Tamarind dari Cerita rakyat," *J. Budaya Nusant.*, vol. 4, no. April, pp. 269-275, 2021, doi: <https://doi.org/10.36456/b.nusantara.vol4.no2.a4056>.
- [10] N. Apriani and A. Pandanwangi, "Batik gutta tamarind," Likupang, 2020.
- [11] A. Pandanwangi, "Transfer of Knowledge: Educational Value in Cold Wax Batik Technique Training," in *Variety of Learning Resolutions in the Covid 19*, A. Rahmat and P. Chaube, Eds. India: Novateur Publication, India, 2020, pp. 51-55.
- [12] C. J. Rianingrum and A. Pandanwangi, "Escalation of Society's competitiveness: Escalation of Young Entrepreneurship Competence through Workshop of Processed Tamarind on top of Wastra," in *Community Service in the Midst of the Covid-19*, 1st ed., A. Rahmat and R. Tiurma, Eds. India: Novateur Publication, India, 2021, pp. 35-42.
- [13] A. Pandanwangi, "Peran Komunitas Seni Perempuan Dalam Pengembangan Kearifan Lokal," in *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini: Membangun Kecerdasan Bangsa di Bumi Nusantara*, 1st ed., E. Caturwati, Ed. Bandung: Pustaka Pelajar, 2019.
- [14] S. Kim, "Virtual exhibitions and communication factors," *Museum Manag. Curatorsh.*, vol. Volume 33, no. Issue 3, [Online]. Available: <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/09647775.2018.1466190?scroll=top&needAccess=true>.
- [15] W. Ross, "Situ Begendit," in *Cerita Rakyat 34 Propinsi*, 1st ed., Jakarta, 2019, pp. 116-118.